

Nama : EKA SARYUNI
NPM : 2413031030
Kelas : 2024 A
Materi : Akuntansi keuangan menengah
Pertemuan 8 (Kasus 3)

Diketahui :

I Jenis saldo 30 unit @ \$10
II Pembelian 80 unit @ \$10
20 Pembelian 500 unit @ \$10
10 Juni Penjualan 200 unit @ \$24
15 Penjualan 500 unit @ \$25
32 Penjualan 300 unit @ \$27

Diminta :

a) Dengan mengasumsikan bahwa perusahaan menggunakan metode

Persediaan akhir menurut 1. FIFO 2. LIFO

Jawab :

1. FIFO

Persediaan akhir = Persediaan awal + Pembelian - Penjualan

$= 300 + 1.300 - 100 - 600 \text{ unit}$

Pembelian 20 Juni = $500 \times \$13 = 6.500$

Pembelian 11 Juni = $100 \times \$12 = 1.200$

Nilai Akhir :

7.700

Hpp = Barang yang tersedia - Persediaan akhir

$= 19.100 - 7.700$

$= 11.400$

2. LIFO

Persediaan Akhir = Persediaan awal + Pembelian - Penjualan

$= 300 + 1.200 - 1.000 = 500 \text{ unit}$

Pembelian 10 Juni = $300 \times \$10 = 3.000$

Pembelian 11 Juni = $300 \times \$12 = 3.600$

Nilai Akhir :

6.600

Hpp = Barang tersedia - Persediaan akhir

$= 19.100 - 6.600$

$= 12.500$

b. Dengan mengasumsikan catatan persediaan penjualan disuenggarakan dengan biaya dihitung pada setiap penerimaan. Berapa nilai Persediaan akhir menurut Lifo?

Jawab :

Metode Lifo

Tanggal		Keterangan	pembelian			Penjualan			Saldo		
			u	a	1	u	a	1	u	a	
Juni	1	Saldo							300	10	3000
	10	Penjualan				200	10	2000	100	10	1000
	11	Pembelian	800	12	9600				100	10	1000
									300	10	3000
	15	Pembelian				500	12	6000	100	10	1000
									300	10	3000
	20	Pembelian	500	12	6000				100	10	1000
									300	10	3000
									500	10	5000
	27	Penjualan				300	13	3000	100	10	1000
									300	10	3000
									200	10	2000

Nilai Akhir (Lifo) = 1000 + 3000 + 2000

+ 500 = 6500

6500

c. Dengan mengasumsikan bahwa catatan Persediaan parputan di Suenggarakan dan biaya dihitung pada setiap kali Penarikan Berapa nilai Persediaan akhir menurut

Jawab :

Kartu Persediaan

Metode Lifo

tanggal		Keterangan	Pembelian			Penjualan			Saldo		
			u	a	1	u	a	1	u	a	1
Juni	1	Saldo			000				300	10	3000
	10	Penjualan			000	200	10	2000	100	10	1000
	11	Pembelian	800	12	9600				100	10	1000
									300	10	3000
	15	Penjualan				100	10	1000			
						400	10	4000	400	12	4800
	27	Penjualan				300	12	3600	100	12	1200
									800	12	9600

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan} - \text{Hpp}$$

Penjualan:

$$10 \text{ Juni} : 500 \times \$24 : 4.800$$

$$15 \text{ Juni} : 300 \times \$25 : 12.500$$

$$27 \text{ Juni} : 300 \times \$27 : 8.100$$
$$\underline{25.400}$$

$$\text{Laba Kotor} : 25.400 - 11.400$$
$$: 14.000$$

d. mengapa dikatakan bahwa fifo menghasilkan laba kotor yang lebih rendah dibandingkan dengan Lifo

Jawab :

Karena dalam Lifo barang yang dikeluarkan adalah barang yang terakhir masuk. biasanya barang yang ~~akhir~~ terakhir masuk harganya akan lebih tinggi dibandingkan barang yang pertama dibeli oleh firma itu menggunakan metode Lifo. Hpp akan lebih tinggi dibandingkan dengan fifo. Jika tinggi, maka laba kotor menjadi lebih rendah.